

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada klien dengan ISPA, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, merumuskan masalah, menentukan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Hasil pengkajian dilakukan pada klien bersihan jalan napas tidak efektif dengan riwayat ISPA dilakukan metode allowanamnesa yang didapatkan dengan wawancara, data subjektif: Ibu klien mengatakan bahwa anaknya sudah 3 hari batuk berdahak dan pilek data obyektif: klien nampak baruk berdahak, terdapat sekret disebelah dada kanan anterior.dekstra superior, suhu 38,1°C, nadi 68x/menit, RR 32x/ menit, kulit klien tampak kemerahan, akral hangat, klien nampak gelisah
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi pada ISPA dengan data pendukung penegakkan diagnosa yaitu ibu klien mengatakan anaknya sudah 3 hari batuk berdahak serak disertai pilek
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada klien selama proses keperawatan dalam kurun waktu 3 hari meliputi monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, monitor

sputum, posisikan semi fowler atau fowler, edukasi fisioterapi dada, berikan minum hangat, lakukan fisioterapi dada.

4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yaitu memonitor pola napas, memonitor bunyi napas tambahan, memonitor sputum, memposisikan semi fowler atau fowler, mengedukasi fisioterapi dada, memberikan minum hangat, melakukan fisioterapi dada.
5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu klien sudah tidak kesulitan dalam pengeluaran dahak, kondisi klien sudah tampak lebih ceria, dan tidak rewel.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan dari penulis yang didapatkan dari hasil penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Memberikan gambaran yang lebih detail lagi dalam menyusun maupun memberikan asuhan keperawatan pada klien bersihan jalan napas tidak efektif dengan riwayat ISPA

2. Bagi institusi pendidikan

Menambah koleksi buku keperawatan anak, sehingga dapat dijadikan tambahan referensi maupun sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi institusi kesehatan

Setiap melakukan tindakan sebaiknya sesuai dengan rencana agar tercapai asuhan keperawatan yang bermutu dan juga diharapkan mampu memberikan dukungan serta perhatian kepada keluarga dan klien tentang riwayat penyakit ISPA.

4. Bagi keluarga

Memahami dan mengetahui bagaimana mencegah serta penanganan kepada klien dan mampu berperan aktif dalam proses pengelolaan dan perawatan klien dengan ISPA, serta keluarga mampu mengatasi permasalahan bersihan jalan napas tidak efektif secara mandiri.

5. Bagi masyarakat

Menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam pengelolaan klien dengan riwayat penyakit ISPA.